

# ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA UMKM PEREMPUAN BIDANG FASHION DI UNIT PASAR KENCONG BARU

Mitha Sari

Bayu Wijyantini<sup>1</sup>, Yohanes Gunawan Wibowo<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember, Jawa Timur, Indonesia

## Abstract

*This study aims to determine the level of financial literacy based on financial knowledge, financial skills, financial behavior, financial performance and financial attitudes of female MSME actors in fashion in the unit pasar kencong baru. This study uses a sample random sampling technique carried out on 140 samples. The method used is a questionnaire and literature study. For processing data obtained from questionnaires carried out using descriptive analysis. The results showed that the level of financial literacy of MSMEs based on financial knowledge was at 69% and included in the middle category, financial skills were at 67% and in the middle category, financial behavior was 61% in the middle position, financial performance is in the 60% percentage which is included in the middle category and the financial attitude of MSMEs is at 74% presentation which is included in the middle category. The results of this study indicate that based on the five variables that use the financial literacy rate of female MSMEs are in the middle category.*

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Skill, Financial Behavior, Financial Performance, Financial Attitude.

## 1. PENDAHULUAN

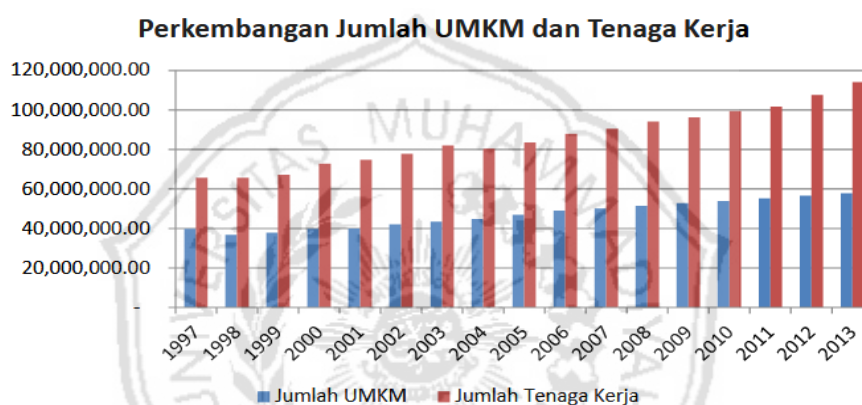
### a. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, Indonesia memiliki catatan pertumbuhan ekonomi dan pengetasan kemiskinan. Namun, pertumbuhan ekonomi yang cukup baik ini belum mencapai pertumbuhan yang berkualitas dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia belum dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, khususnya masyarakat kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat Indonesia dalam hal ekonomi masih rendah. Hal ini berarti masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan cukup mengenai bagaimana mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang lebih produktif.

Literasi keuangan merupakan kemampuan dari individu tersebut dalam pengaplikasian pengelolaan keuangan baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umumnya diperuntukan untuk pengambilan keputusan dengan melihat konsekuensi yang diterima. Literasi keuangan ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengelola dan melakukan perencanaan terhadap keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Semakin meningkatnya pemahaman akan literasi keuangan mengakibatkan semakin banyaknya masyarakat yang menabung dan berinvestasi sehingga semakin tinggi pula potensi transaksi keuangan yang terjadi, hal tersebut mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan serta dapat menciptakan pemerataan pendapatan.

Pemahaman literasi keuangan sangat diperlukan bagi pelaku usaha termasuk UMKM agar UMKM mampu menentukan pilihan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas. Literasi keuangan juga membantu UMKM menghindari penawaran pembiayaan yang berindikasi penipuan (OECD, 2016). Sebaliknya, UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung merasa sulit untuk membuat keputusan tentang sumber pendanaan serta tidak siap untuk menghadapi permintaan potensi pembiayaan atau menegosiasikan persyaratan dari pembiayaan. Di Indonesia UMKM merupakan penopang perekonomian bangsa yang tidak dikesampingkan, dikarenakan UMKM memiliki daya serap yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis usaha lainnya. Hal ini terbukti dengan terjadinya krisis ekonomi yang cukup besar pada tahun 1998 hingga krisis global pada tahun 2007-2008, dan sektor yang mampu bertahan pada saat itu adalah sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Perkembangan data UMKM dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 1.1**



Sumber : Badan Pusat Statistik (Data Diolah)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah pelaku ekonomi dan tingkat tenaga kerja khususnya di bidang UMKM terus meningkat. Akan tetapi peningkatan jumlah UMKM yang signifikan ini tidak di dukung dengan kualitas pendidikan dan pengetahuan akan pengelolaan keuangan, sehingga masih banyak UMKM yang kurang produktif dikarenakan rendahnya pengetahuan akan keuangan. Para pelaku usaha khususnya dibidang UMKM seharusnya sudah mengerti bagaimana pengelolaan dan perencanaan keuangan sehingga bermanfaat dalam mengembangkan usahanya, sebab itu literasi keuangan sebenarnya harus lebih dipahami UMKM agar pengambilan keputusan keuangan dapat dilakukan secara bijaksana.

Data Bank Indonesia menyebutkan bahwa total Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ditahun 2012 keterlibatan perempuan dalam bidang wirausaha meningkat sebanyak 58%. Dengan ini, perempuan semakin memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian negara, salah satunya dengan melalui sektor UMKM. Di Indonesia kontribusi perempuan sebagai pengusaha khususnya pengusaha UMKM sudah cukup lama berkembang, diaman dapat dilihat dari jumlah pengusaha UMKM perempuan di Indonesia pada tahun 2012 total mencapai 60% dari total pengusaha UMKM, seperti dibuktikan pada data berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Pengusaha UMKM Perempuan Indonesia**

Jumlah Pengusaha UMKM Perempuan di Indonesia	60% dari total pengusaha UMKM
Kategori Usaha	85% Usaha Mikro
	13% Usaha Menengah
	2% Usaha Besar

Sumber : IWAPI ( Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia), 2012

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah pelaku UMKM perempuan sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat yang mana jumlahnya telah mencapai 60% dari jumlah UMKM secara keseluruhan. Dalam hal kategori usaha UMKM perempuan terdiri dari 85% usaha mikro, 13% usaha menengah dan 2% usaha besar. Akan tetapi peningkatan jumlah UMKM perempuan ini tidak didukung dengan kualitas pendidikan dan pengetahuan akan pengelolaan keuangan, sehingga masih banyak UMKM yang kurang produktif dikarenakan rendahnya pengetahuan akan keuangan. Para pelaku UMKM seharusnya wajib untuk mengerti tentang bagaimana pengelolaan dan perencanaan keuangan sehingga bermanfaat dalam mengembangkan usahanya, oleh karena itu literasi keuangan sebenarnya hal yang harus dipahami pelaku UMKM agar pengambilan keputusan keuangan dapat dilakukan secara bijaksana (Cahyono, 2012). Maka peneliti perlu melakukan penelitian tentang analisis tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM, adapun UMKM yang akan dilakukan penelitian yaitu UMKM perempuan bidang fashion yang berada pada unit pasar kencana baru.

Melihat hal ini maka peneliti merasa tertarik dan merujuk pada beberapa hasil studi empiris terdahulu untuk melakukan penelitian tentang analisis tingkat literasi keuangan pada UMKM, adapun UMKM yang akan dilakukan penelitian yaitu UMKM perempuan pada bidang fashion di unit pasar kencana baru. Dimana Unit Pasar Kencana Baru memiliki luas tanah sebesar 4 hektar yang berdiri di lahan PT. Perkebunan Nusantara XI Desa Kencana Kecamatan Kencana sejak tahun 2009. Mengacu pada PERDA Kabupaten Jember No. 9 tahun 2016 tentang Perlindungan Pasar Rakyat dan Penataan Pusat Pembelian Serta Toko Swalayan, maka unit pasar kencana baru berada dibawah Dinas Pasar yang dikepalai oleh resort pasar atau kepala pasar yang ditunjuk oleh Bupati (Perda, 2016). UMKM perempuan bidang fashion di unit Pasar kencana baru ini termasuk sektor UMKM yang perkembangannya cukup pesat, dimana terdapat 216 UMKM yang langsung dikelola oleh perempuan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, terdapat variabel yang dapat membentuk tingkat literasi keuangan dikalangan UMKM perempuan bidang fashion di unit pasar kencana baru yaitu variabel *financial knowledge*, *financial skill*, *financial behaviour*, kinerja keuangan dan *financial attitude*. Pentingnya akan literasi keuangan yang harus dimiliki seluruh lapisan masyarakat Indonesia khususnya para pelaku usaha seperti pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sehingga penelitian tentang komponen pembentuk tingkat literasi keuangan pada UMKM perempuan bidang fashion di unit pasar kencana baru menarik untuk diteliti lebih lanjut dengan judul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada UMKM Perempuan Bidang Fashion Diunit Pasar Kencana Baru”.

### a. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat literasi keuangan pada pada UMKM Perempuan Bidang Fashion Di Unit Pasar Kencong Baru berdasarkan *financial knowledge, financial skill, financial behaviour*, kinerja keuangan dan *financial attitude*?

### b. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan pada pada UMKM Perempuan Bidang Fashion Di Unit Pasar Kencong Baru berdasarkan *financial knowledge, financial skill, financial behaviour*, kinerja keuangan dan *financial attitude*.

### c. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atas penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bagi pengusaha  
Penelitian ini bermanfaat untuk dapat lebih membuat pelaku UMKM menyadari pentingnya *financial knowledge, financial skill, financial behaviour*, kinerja keuangan dan *financial attitude* dalam mengelola kompleksitas kebutuhan individu dan produk keuangan, sehingga lebih termotivasi agar dapat membuat keputusan keuangan lebih baik.
- b. Bagi Universitas Muhammadiyah Jember  
Selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk perkembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.
- c. Bagi peneliti selanjutnya  
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini banyak terinspirasi atau mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

Tabel 2.1

Perbedaan dan persamaan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	PERBEDAAN	PERSAMAAN	PUBLIKASI
1.	Dwitya Aribawa (2016)	Variabel independen yaitu: 1. Kinerja 2. Keberlangsungan UMKM	Variabel dependen literasi keuangan.	Siasat Bisnis. Vol. 20 No. 1, Januari 2016 Hal 1-13
2.	Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016)	Variabel Dependen yaitu: 1. <i>financaial management behavior</i>	Variabel Independen yaitu: 1. <i>Financial Attitude</i> 2. <i>Financial Knowledge</i>	Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, tahun 9. No. 3, Desember 2016

3.	Darman Nababan dan Isfenti Sadalia (2017)	Objek penelitian yang digunakan	Metode analisis deskriptif, Variabel <i>financial behavior</i>	Informasi Manajemen Vol. 1, No 1 (2017)
4.	Deni Permana (2017)	Variabel dependen yang digunakan adalah <i>financial management behavior</i> .	Variabel Independen yaitu: 1. <i>financial attitude</i> 2. <i>financial knowledge</i>	Jurnal Vokasi Indonesia. Volume 4, Nomor 1, Januari - Juni 2017
5.	Peni Ika Andasari (2018)	Variabel Independen: 1. <i>financial attitude</i> 2. lingkungan sosial	Variabel dependen yang digunakan yaitu literasi keuangan	Jurnal Ecodumanika, e-ISSN 2614-803, Vol. 1 No. 1, 2018
6.	Ihelsa Rumondang Siregar (2018)	Tidak terdapat variabel <i>financial behavior</i> , <i>financial attitude</i> dan kinerja keuangan	Metode analisis deskriptif dan variabel yang digunakan <i>financial knowledge</i> dan <i>financial skill</i>	Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 2, No. 3 (2018)
7.	Budi Rustandi Kartawinata dan Muahammad Ikhwan Mubaraq (2018)	Objek yang diteliti yaitu wanita yang berpendidikan tinggi di Makassar.	Variabel independen yaitu <i>financial behaviour</i> , <i>financial attitude</i> dan <i>financial knowlede</i> . Sedangkan variabel dependen adalah <i>financial literacy</i> .	Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online: 2549-2284. Volume II Nomor 2, Juli 2018
8.	Meli Amaliawati dan Rediana Setiyani (2018)	Objek penelitian	Terdapat pada variabel independen dan dependen yang digunakan	FINESTA Vol. 1, No. 2, (2018) 125-129
9.	Herma Wiharno (2018)	Variabel dependen yang digunakan adalah manajemen keuangan pribadi. Serta metode yang digunakan regresi	Variabel Independen yang digunakan: 1. <i>financial knowledge</i> 2. <i>financial</i>	JRKA Volume 4 Isue 1, Fbruari 2018: 64-76

		linier berganda.	<i>behaviour</i> 3. <i>financial attitude</i>	
10.	Fadila Khairani dan Mohamad Fany Alfarisi (2019)	Variabel dependen yang digunakan yaitu <i>financial management behavior</i> dan analisis data yang digunakan.	Variabel independen yang digunakan yaitu <i>financial attitude</i> dan <i>financial knowledge</i>	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Vol. 4, No. 1, 2019 Februari: 360-371

## 2.2 Landasan Teori

Penelitian ini didasari dengan 5 teori mengenai *financial knowledge*, *financial skill*, *financial behavior*, kinerja keuangan dan *financial attitude*.

### 1. *Financial Knowledge*

Pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan *financial literacy* atau edukasi keuangan. Pengetahuan keuangan dapat disalurkan dan dapat dipahami dengan baik melalui edukasi keuangan atau *financial literacy*. Menurut Chen dan Volpe (1998), pengetahuan keuangan atau literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. *Financial Knowledge* mencakup beberapa aspek dalam keuangan, yaitu :

- a. Pengetahuan Dasar mengenai keuangan pribadi (*Basic Personal Finance*)
- b. Manajemen Uang (*Money Management*)
- c. Manajemen Kredit dan Utang (*Credit and debt Management*)
- d. Tabungan dan investasi (*Saving and Investment*)
- e. Manajemen Resiko (*Risk Management*)

### 2. *Financial Skill*

Skill adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Ada juga pengertian lain yang mengidentifikasi bahwa skill adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan kedalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan. Skill memiliki 4 indikator, yaitu :

- a. *Technical skills*
- b. *Management skills*
- c. *Entrepreneurship skills*
- d. *Personal maturity skills*

### 3. *Financial Behavior*

Literasi keuangan memiliki korelasi positif dengan perilaku keuangan (*Financial Behavior*). Dwiastanti (2015:8) menyatakan bahwa jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, maka dia akan lebih pintar dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Perilaku keuangan seseorang dapat ditunjukkan dengan bagaimana orang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia baginya. Munculnya *financial behaviour*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai

dengan tingkah laku pendapatan yang diperoleh. *Financial behaviour* seseorang dapat dilihat dari empat hal, yaitu :

- a. Konsumsi (*consumption*)
- b. Manajemen Arus Kas (*Cash Flow Management*)
- c. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)M
- d. Manajemen Kredit (*Credit Management*)

#### 4. Kinerja Keuangan

Kinerja adalah suatu tampilan keadaan perusahaan atau organisasi selama periode waktu tertentu, dan menggunakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki perusahaan atau organisasi. Mulyadi (2007:2) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Menurut Jumingan (2011:239) kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan, yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengetahuan keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas.
- b. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

#### 5. *Financial Attitude*

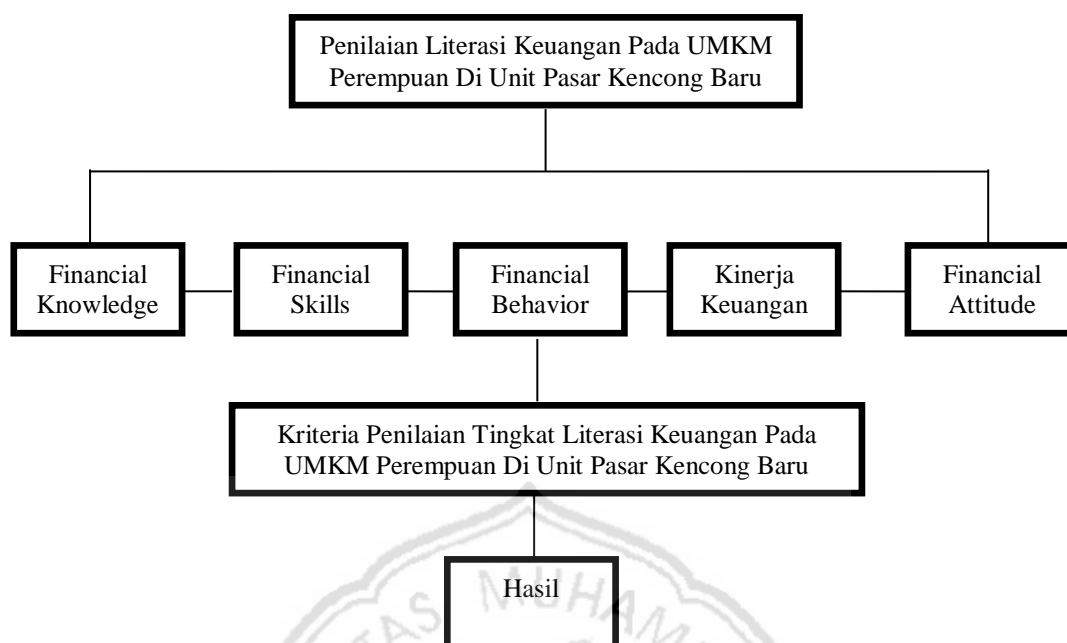
Menurut Robbins & Judge (2008:92), sikap adalah pertanyaan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. Herdjiono dan Damanik (2016) menyatakan bahwa ada suatu hubungan antara *financial attitude* dan tingkat masalah keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya. *Financial attitude* dapat dicerminkan oleh enam konsep, berikut :

- a. *Obsession*
- b. *Power*
- c. *Effort*
- d. *Inadequacy*
- e. *Retention*
- f. *Security*

### **2..3 Kerangka Konseptual**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Tingkat Literasi Keuangan UMKM Perempuan Bidang Fashion di Unit Pasar Kencong Baru. Berikut ini merupakan kerangka konseptual teoritis pada penelitian ini yaitu:

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Konseptual**



Suatu kesejahteraan diukur dari bagaimana pelaku UMKM mengatur dan mengelola sumber pendapatan, hal ini membuat pelaku UMKM harus mengetahui bagaimana cara mengelola sumber pendapatan, sehingga untuk mencapai kesejahteraan UMKM harus mengetahui literasi keuangan. Pada penelitian ini komponen keberhasilan UMKM dalam mengetahui tingkat literasi keuangan dibatasi pada *Financial Knowledge*, *Financial Skills*, *Financial Behaviour*, Kinerja Keuangan dan *Financial Attitude*.

*Financial Knowledge* merupakan hal yang penting untuk mengetahui pengetahuan keuangan yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dalam kebutuhan jangka panjang. Kurangnya pengetahuan keuangan seseorang menjadi kurang efektif dalam mengambil keputusan. Untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill*. *Financial skill* adalah suatu kemampuan keuangan untuk menerjemahkan pengetahuan dalam praktik sehingga tercapai hasil yang diinginkan. *Financial behaviour* juga merupakan komponen dalam tingkat literasi keuangan karena perilaku keuangan seseorang dapat diukur dengan perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Kinerja keuangan adalah kemampuan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya, hal ini sangat penting bagi para UMKM karena dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan usaha dan mendapatkan laba. *Financial attitude* adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keputusan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat, maka dari itu sikap keuangan seseorang memiliki peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang tersebut.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan melalui kuesioner sebagai alat pengumpul data. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, penelitian survey merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang untuk



menggunakan pertanyaan terstruktur kemudian seluruh jawaban yang diperoleh akan dicatat, diolah dan dianalisis. Pengukuran dan analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat literasi keuangan responden. Hasil pengukuran deskriptif kemudian digunakan sebagai dasar analisis statistik sebagai dasar.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM perempuan bidang fashion di unit pasar kencana baru dengan sampel diambil dengan teknik *sampel random sampling* sebanyak 140 UMKM perempuan bidang fashion. Data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer, yakni data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian, melalui penyebaran kuesioner yang akan mengungkapkan data menyangkut literasi keuangan meliputi literasi tentang *financial knowledge*, *financial skill*, *financial behavior*, kinerja keuangan dan *financial attitude*. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari jurnal, artikel, internet dan sumber lainnya dengan pembahasan tentang literasi keuangan UMKM. Teknik analisis data untuk data tingkat literasi keuangan dihitung berdasarkan mean atau rata-rata dari setiap pertanyaan survey dan mengelompokkan kedalam tiga kategori. Mulai dari yang memiliki literasi keuangan rendah, menengah sampai memiliki literasi keuangan tinggi.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil Analisis Data

Tingkat literasi keuangan menunjukkan kemampuan seseorang untuk dapat memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan. Hasil pengukuran skor rata-rata tingkat literasi keuangan UMKM perempuan bidang fashion di unit pasar kencana baru menjadi responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

##### 1. Statistik Deskriptif *Financial Knowledge*

Tabel 4.1  
Statistik Deskriptif *Financial Knowledge*

Indikator	Total Jawaban	Mean	Max	Min	Std. Deviasi
Basic Personal Finance	1.139	8,14	10	5	1,14
Money Management	519	3,71	9	1	2,13
Saving and Invesment	1.222	8,73	10	3	1,24

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 4.1 di atas rata-rata tingkat literasi keuangan UMKM perempuan bidang fashion di unit pasar kencana baru berdasarkan *financial knowledge* berada pada kategori menengah dengan skor 68%. Bila dilihat dari setiap indikator maka terlihat bahwa indikator *basic personal finance* berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 8,14 (81%), *money management* berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata 3,71 (37%), dan indikator *saving and invesment* pada UMKM perempuan berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 8,73 (87%). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada variabel *financial knowledge* dapat didukung dengan pengetahuan tentang *saving and invesment*.

##### 2. Statistik Deskriptif *Financial Skill*

Tabel 4.2  
 Statistik Deskriptif *Financial Skill*

Indikator	Total Jawaban	Mean	Max	Min	Std. Deviasi
Management Skill	840	6,06	10	1	2,07
Enterpreneurship Skill	1.039	7,42	10	4	1,21
Technical Skill	919	6,56	10	0	1,82

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 4.2 di atas rata-rata tingkat literasi keuangan UMKM perempuan bidang fashion di unit pasar kencong baru berdasarkan *financial skill* berada pada kategori menengah dengan skor 67%. Bila dilihat dari setiap indikator maka terlihat bahwa indikator *management skill* berada pada kategori menengah dengan skor rata-rata 6,06 (61%), *enterpreneurship skill* berada pada kategori menengah dengan skor rata-rata 7,42 (74%), dan indikator *technical skill* pada UMKM perempuan berada pada kategori menengah dengan skor rata-rata 6,56 (66%). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada variabel *financial skill* dapat didukung dengan kemampuan dengan kegiatan *enterpreneurship skill*.

### 3. Statistik Deskriptif *Financial Behavior*

Tabel 4.3  
 Statistik Deskriptif *Financial Behavior*

Indikator	Total Jawaban	Mean	Max	Min	Std. Deviasi
Consumtions	562	4,01	10	1	2,06
Saving and Invesment	830	5,93	10	2	1,90
Cash Flow Management	1.156	8,26	10	5	1,11

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 4.3 di atas rata-rata tingkat literasi keuangan UMKM perempuan bidang fashion di unit pasar kencong baru berdasarkan *financial behavior* berada pada kategori menengah dengan skor 61%. Bila dilihat dari setiap indikator maka terlihat bahwa indikator *consumtions* berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata 4,01 (40%), *saving and invesment* berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata 5,93 (59%), dan indikator *cash flow management* pada UMKM perempuan berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 8,26 (83%). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada variabel *financial behavior* dapat didukung dengan perilaku keuangan dengan kegiatan *cash flow management*.

#### 4. Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan

Tabel 4.4  
Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan

Indikator	Total Jawaban	Mean	Max	Min	Std. Deviasi
Profitabilitas	819	5,85	10	1	1,93
Likuiditas	863	6,16	10	2	1,63

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 4.4 di atas rata-rata tingkat literasi keuangan UMKM perempuan bidang fashion di unit pasar kencong baru berdasarkan kinerja keuangan berada pada kategori menengah dengan skor 60%. Bila dilihat dari setiap indikator maka terlihat bahwa indikator profitabilitas berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata 5,85 (59%), dan indikator likuiditas pada UMKM perempuan berada pada kategori menengah dengan skor rata-rata 6,16 (62%). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada variabel kinerja keuangan dapat didukung dengan kinerja keuangan tentang likuiditas.

#### 5. Statistik Deskriptif *Financial Attitude*

Tabel 4.5  
Statistik Deskriptif *Financial Attitude*

Indikator	Total Jawaban	Mean	Max	Min	Std. Deviasi
Security	977	6,89	10	4	1,33
Retention	1.133	8,09	10	5	1,07
Obsession	995	7,11	10	2	1,50

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 4.3 di atas rata-rata tingkat literasi keuangan UMKM perempuan bidang fashion di unit pasar kencong baru berdasarkan *financial attitude* berada pada kategori menengah dengan skor 74%. Bila dilihat dari setiap indikator maka terlihat bahwa indikator *security* berada pada kategori menengah dengan skor rata-rata 6,89 (70%), *retention* berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 8,09 (81%), dan indikator *obsessions* pada UMKM perempuan berada pada kategori menengah dengan skor rata-rata 7,11 (71%). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada variabel *financial attitude* dapat didukung dengan sikap keuangan dengan kegiatan *obsession*.

#### 4.2 Pembahasan

Dari hasil deskriptif data terlihat bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan UMKM masih berada pada kategori menengah bahkan mendekati kategori tingkat literasi yang rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan finansial UMKM sebagai bentuk literasi keuangan masih relatif belum optimal dan harus lebih ditingkatkan lagi.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa literasi keuangan UMKM berdasarkan variabel *financial knowledge* berada pada kategori menengah yaitu 69%, dalam hal ini UMKM belum memahami pentingnya pengetahuan keuangan, dimana kebanyakan UMKM juga belum mampu membuat laporan keuangan yang baik sehingga tergelincir dalam pola belanja yang melebihi target dan kemampuan belanja. Tetapi pengetahuan berdasarkan indikator *saving and investment* UMKM perempuan bidang fashion di unit pasar kencong baru ini termasuk dalam kategori tinggi (87%) yang disebabkan bahwa pengetahuan tentang investasi pada UMKM perempuan bidang fashion di unit pasar kencong baru, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartawinata dan Mubaraq (2018) bahwa pengetahuan tentang investasi pada wanita bukan hanya memahami fungsi dari investasi tetapi mereka juga memahami jika setiap jenis investasi memiliki resiko yang berbeda-beda.

Hasil analisis deskriptif literasi keuangan berdasarkan variabel *Financial skill* literasi keuangan berada pada kategori menengah (67%), dimana keterlibatan *financial skill* terhadap literasi keuangan dalam dilihat dari bagaimana para UMKM dalam memecahkan masalah keuangan pribadi atau usaha, hal ini dapat disebabkan karena masih kurangnya dalam menangkap peluang atau menggunakan pendanaan yang tepat. *Financial attitude* adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari pekerjaan tersebut. Oleh karena itu untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan berdasarkan *financial skill* pada UMKM perempuan bidang fashion di unit pasar kencong baru yaitu dengan cara menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, dan menggunakan kredit

Hasil analisis deskriptif literasi keuangan berdasarkan variabel *financial behavior* masih berada pada kategori menengah yaitu 61%, dimana *financial behavior* adalah perilaku bagaimana orang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia. Hal ini dikarenakan individu belum mampu menetapkan tujuan keuangan dan membuat perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang, membuat perencanaan biaya yang akurat sehingga sesuai dengan pendapatan yang diterima. Keadaan darurat terkadang membuat individu harus mengeluarkan uang lebih yang dapat mengganggu pengelolaan keuangan. Pembayaran tagihan (seperti telepon, kartu kredit dan lain-lain) juga perlu direncanakan dalam melakukan pembayaran sehingga tidak terlambat dalam melakukan pembayaran yang berakibat sanksi atau tambahan biaya yang harus dikeluarkan oleh individu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiharno (2015) bahwa dimana individu memerlukan pengetahuan tentang keuangan untuk membuat keputusan yang akan meningkatkan kualitas hidup sekarang dan akan datang dan suatu perilaku (*behavior*) individu akan mereleksikan aplikasi dari pengetahuan.

Hasil analisis deskriptif kinerja keuangan bahwa tingkat literasi keuangan UMKM perempuan bidang fashion di unit pasar kencong baru juga masih pada kategori menengah yaitu 60%, hal ini mengindikasikan bahwa masih kurangnya pemahaman UMKM tentang bagaimana memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki dalam usahanya sehingga tidak mampu menghasilkan profit secara efisien. Maksudnya orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi maka akan mampu memenuhi semua kewajiban keuangan jika dalam menghasilkan profit masih rendah atau tidak efisien. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dahmen Rodriguez (2014) menemukan bahwa adanya makna antara literasi keuangan dengan kinerja yang dialami oleh pengusaha. Secara logis hal ini dapat diterapkan pada perusahaan yang dengan literasi keuangan baik maka akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi

dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi inovatif dan terarah dengan baik.

Hasil analisis deskriptif literasi keuangan UMKM pada variabel *financial attitude* juga masuk dalam kategori menengah (74%), dimana hal ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM belum mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik, dan kurang pemahaman tentang bentuk investasi yang akan diambil. Karena sebagian besar pelaku UMKM cenderung menabung uang dengan menyimpan sendiri tanpa di tabung di bank atau untuk investasi sehingga hal ini mengakibatkan sikap terhadap keuangan dimana manusia yang selalu memiliki keinginan tidak terbatas. Dalam hasil analisis deskriptif pada variabel *financial attitude* memiliki rata-rata tertinggi yaitu 74%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andarsari (2018), bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik mereka mengelola keuangan yang terlihat dari sikap keuangan mereka dalam menggunakan uang yang sesuai dengan rencana, mampu memprioritaskan pengeluaran pada hal-hal yang penting dan mampu melakukan kontrol diri dalam memakai uang.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UMKM perempuan bidang fashion di unit pasar kencana baru tentang tingkat literasi keuangan dapat diambil kesimpulan bahwa, tingkat literasi keuangan UMKM berada pada kategori menengah dengan rincian berdasarkan variabel *financial knowledge* sebesar 69%, *financial skill* sebesar 67%, *financial behavior* sebesar 61%, kinerja keuangan sebesar 60% dan variabel *financial attitude* sebesar 74%. Hal ini dapat disebabkan bahwa pelaku UMKM perempuan bidang fashion di unit pasar kencana baru belum memahami pentingnya pengetahuan keuangan maka pelaku UMKM juga belum mampu membuat laporan keuangan usaha maupun pribadi, pelaku UMKM juga belum mampu menetapkan tujuan keuangan dan membuat perencanaan jangka panjang, membuat perencanaan biaya yang akurat sehingga sesuai dengan pendapatan yang diterima.

### **5.2 Saran**

1. Berdasarkan simpulan penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti literasi keuangan, diharapkan memperluas sampel menjadi UMKM di berbagai bidang ke dalam penelitiannya. Penelitian lebih lanjut juga dapat dikembangkan dengan meneliti pada UMKM selain di dalam pasar, seperti UMKM rumah tangga yang dimiliki masyarakat yang diprediksi juga memiliki tingkat literasi keuangan yang minim.
2. Dalam upaya peningkatan tingkat literasi keuangan pada masyarakat kalangan bawah khususnya pedagang pasar tradisional maka diperlukan perhatian khusus oleh pemerintah daerah dan lembaga keuangan mikro bersangkutan tentang pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik.

## 6. PENUTUP

Pada kesempatan ini penulis juga mengungkapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala karena ahanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Kepada ibu Bayu Wijyantini SE, MM dan baoak Yohanes Gunawan Wibowo SE, MM selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
3. Orang tua yang sangat saya sayangi, Ayahanda Kasturi dan Ibunda Trimah Handayani yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa yang tidak henti untuk kesuksesan saya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, Dwitya. 2016. **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah**. Siasat Bisnis, Vol. 20 No. 1, Januari 2016, Hal 1-13.
- Chen, H & Volpe, RP. 1998. **Analysis of Personal Financial Literacy among College Students**. Financial Services Review, 7 (2), 107 – 128.
- Dewi, Ratna Sari. 2017. **Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Sumatra Utara**. Universitas Sumatra Utara.
- Kartawinata, Budi Rustandi & Mubaraq, Muhammad Ikhwan. 2018. **Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar**. Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online:2549-2284, Volume II Nomer 2, Juli 2018.
- Kholilah, Naila Al., dan Iramani. 2013. **Studi *Financial Management Behaviour* Pada Masyarakat Surabaya**. Journal of Business and Banking. Volume 2, No. 1, May 2013.
- Otoritas Jasa Keuangan 2017. **Survey Nasional Literasi dan Inklusi Nasional 2016. PERDA Kabupaten Jember No. 9 tahun 2016 tentang Perlindungan Pasar Rakyat dan Penataan Pusat Pembelanjaan Serta Toko Swalayan**. Di akses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/30570>. Tanggal 29 Oktober 2018 Pukul 20:35 WIB..
- Permana, Deni. 2017. **Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behaviour pda Debitur Kredit Usaha Rakyat di Bank Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Kayu Besar**. Jurnal Vokasi Indonesia. Volume 4, Nomor 1, Januari – Juni 2017.
- Wiharno, Herma. 2018. **Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behaviour, dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management**. JRKA Volume 4 Isue 1, Februari 2018:64-76.